

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin. Sekolah ini terdiri dari 14 lokal belajar, 1 lokal kantor dan ruang perpustakaan. SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin ini memperoleh akreditasi kualifikasi B.

Kepala sekolah sekarang dijabat oleh H. Abdul Hamid, S.Pd. dengan jumlah guru sebanyak 23 orang, satu staf tata usaha (TU) dan satu staf petugas perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, pembelajaran di kelas menggunakan sistem guru kelas mulai kelas I sampai III dan menggunakan sistem guru bidang studi mulai kelas IV sampai kelas VI.

Proses pembelajaran PAI di sekolah ini awalnya berjalan monoton, yakni guru yang mengajar terlalu sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hal ini dikarenakan mungkin pada waktu itu media pendidikan di sekolah kurang lengkap, atau mungkin juga dikarenakan latar belakang pendidikan guru belum sesuai sepenuhnya berkualifikasi dan kompetensi sesuai dengan mata pelajaran PAI. Oleh sebab itu peneliti mencoba menggunakan metode demonstrasi dan drill sebagai sebuah pendekatan dalam belajar dan penggunaan tape recorder dan VCD sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran sesuai dengan tajwid agar hasil belajar sesuai dengan harapan.

Alokasi waktu dan proses pengamatan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dalam mengatasi kesulitan kemampuan membaca Alquran.
2. Pengamatan partisipatif yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan sistematika dan tahap-tahap pembelajaran di kelas.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan tema “membaca surah pendek (surah al-Mâ’ûn)” kelas V-A SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin pada semester genap tahun pelajaran 2008 / 2009.
- b. Menyiapkan alat pelajaran berupa media tape recorder dan VCD.
- c. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa menggunakan media tape recorder dan VCD, observasi pembelajaran guru dan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- e. Membuat jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus I.

### **Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I**

Siklus	Pertemuan	Hari / Tanggal	Tema	Kegiatan
I	1	Selasa, 17 Februari 2009	Membaca surah al-Mâ'ûn	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan bacaan surah al-Mâ'ûn melalui tape recorder</li> <li>- Salah satu siswa membaca surah al-Mâ'ûn</li> <li>- Semua siswa membaca surah al-Mâ'ûn bersama-sama</li> <li>- Secara bergantian siswa membaca surah al-Mâ'ûn</li> </ul>
I	2	Jumat, 20 Februari 2009	Membaca surah al-Mâ'ûn	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan bacaan surah al-Mâ'ûn melalui VCD</li> <li>- Salah satu siswa membaca surah al-Mâ'ûn</li> <li>- Secara berkelompok membaca surah al-Mâ'ûn</li> <li>- Secara bergantian siswa membaca surah al-Mâ'ûn</li> </ul>

2. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a. Pendahuluan

Guru memberi salam kemudian melaksanakan appersepsi dan motivasi seperti siapa yang sudah pernah membaca surah al-Mâ'ûn? Siapa yang belajar di TPA? Siapa yang berani membacakan surah al-Mâ'ûn?

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta siswa mendengarkan bacaan surah al-Mâ'ûn melalui tape recorder, kemudian guru meminta salah satu siswa membaca surah tersebut.
- 2) Guru membimbing siswa membaca surah al-Mâ'ûn, baik secara berkelompok besar, kelompok kecil maupun perorangan. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta masing-masing kelompok untuk membaca surah al-Mâ'ûn secara bergantian dan bervariasi. Kelompok yang mendengarkan dan menyimak dipersilahkan memberikan penilaian terhadap kelompok yang membaca, apakah bacaan temannya sudah baik dan benar.

c. Penutup

Di akhir pelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian dilaksanakan tes akhir secara tertulis.

3. Pertemuan kedua (1 x 35 menit)

a. Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan appersepsi sekaligus memotivasi seperti siapa yang mau mencoba membacakan surah al-Mâ'ûn yang telah kita pelajari? Kalau ada yang bisa membaca dengan baik dan benar berarti dia adalah anak yang rajin belajar.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta siswa mendengarkan bacaan surah al-Mâ'ûn melalui VCD, kemudian guru meminta salah satu siswa membaca surah tersebut.
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta masing-masing kelompok untuk membaca surah al-Mâ'ûn secara bergantian dan bervariasi. Kelompok yang mendengarkan dan menyimak dipersilahkan memberikan penilaian terhadap kelompok yang membaca, apakah bacaan temannya sudah baik dan benar.

c. Penutup

Di akhir pelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian dilaksanakan tes akhir secara tertulis.

4. Hasil tindakan kelas siklus I

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi tentang proses pembelajaran selama 3 x 35 menit adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran**

No.	Aspek yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak

1	Salam, appersepsi dan motivasi	Ya	-	Ya	-
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-	-	Tidak
3	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya	-	Ya	-
4	Menyiapkan media pembelajaran	Ya	-	Ya	-
5	Menggunakan metode demonstrasi dan drill	Ya	-	Ya	-
6	Memberikan bimbingan pada tiap pembelajaran	Ya	-	Ya	-
7	Mengamati dan menilai prose belajar dalam membaca Alquran	Ya	-	Ya	-
8	Menugaskan siswa berkelompok	Ya	-	Ya	-
9	Memberikan kesempatan bertanya	Ya	-	-	Tidak
10	Menyimpulkan materi pelajaran	Ya	-	Ya	-
11	Melaksanakan tes akhir	Ya	-	Ya	-
12	Menutup pelajaran	Ya	-	Ya	-

Berdasarkan data observasi di atas, dapat diketahui bahwa pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari dua aspek yang belum terlaksana. Hal ini disebabkan karena pada pertemuan kedua hanya sedikit waktu yang tersedia. Kemudian dalam hal kesempatan bertanya juga belum terlaksana karena guru lebih mengutamakan metode drill dan demonstrasi dalam pembelajaran, terlebih lagi guru merasa waktu untuk pembelajaran PAI masih kurang, yaitu hanya 3 jam (3 x 35 menit) perminggu.

b. Observasi kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa dalam tema pembelajaran “melafalkan bacaan surah al-Mâ’ûn ayat 1 sampai 7” pada siklus I dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Lembar Observasi Kegiatan Siswa (Berkelompok)**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Kelompok											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1	Persiapan kelompok	60	75	75	65	70	65	70	80	80	70	75	70
2	Pembagian tugas (merata)	65	80	80	70	70	70	65	80	80	70	70	70
3	Kemampuan melaksanakan tugas	75	75	85	70	70	70	80	80	90	75	75	70
4	Pemanfaatan waktu	75	75	85	75	75	70	70	75	80	70	70	65
5	Partisipasi anggota	70	70	80	70	70	70	75	80	85	75	75	70
	Rata-rata	69	75	81	70	71	69	72	79	83	72	73	69

Keterangan:

≤ 59 = kurang

70 – 79 = baik

60 – 69 = cukup

80 – 100 = baik sekali

Pada tabel di atas perolehan nilai kelompok siswa tidak terlalu jauh peningkatannya karena pada pertemuan kedua waktunya hanya 1 x 35 menit, sehingga siswa sedikit terdesak dalam proses pembelajaran.

c. Tes hasil belajar

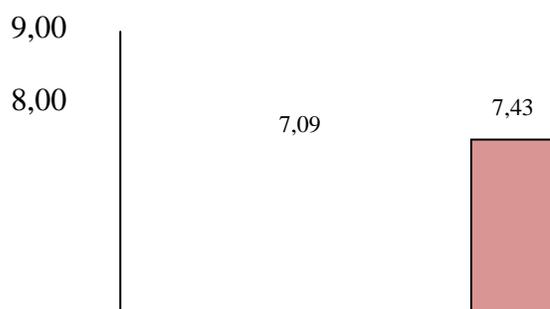
Berdasarkan tes formatif pada siklus I ini dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

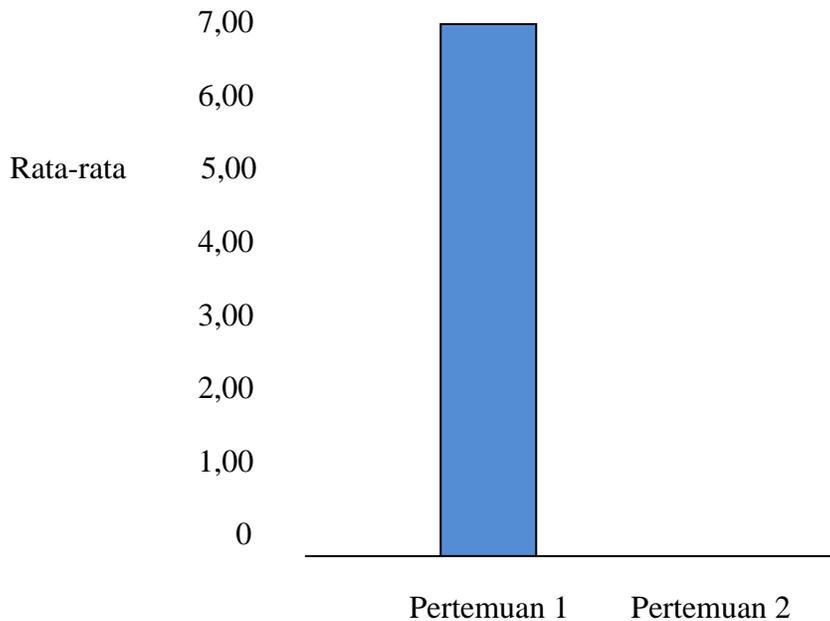
**Tabel 4.4. Hasil Tes Belajar Siklus I**

No.	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	9,00	0	0	1	3,45
2	8,50	1	3,45	1	3,45
3	8,00	4	13,79	8	27,58
4	7,50	4	13,79	6	20,69
5	7,00	12	41,38	10	34,48
6	6,50	6	20,69	2	6,90
7	6,00	2	6,90	1	3,45
Jumlah		29	100%	29	100%
Rata-rata		7,09		7,43	

Rata-rata nilai tes formatif untuk pertemuan pertama diperoleh 7,09 dan pertemuan kedua adalah 7,43. Meskipun secara klasikal terlihat adanya peningkatan dan mencapai nilai rata-rata lebih dari 7,00 yang telah ditetapkan sebagai indikator ketuntasan belajar, namun secara individu masih belum 100% mencapai ketuntasan belajar. Untuk itu perlu perbaikan pembelajaran pada siklus II agar mencapai indikator ketuntasan belajar seperti digambarkan pada grafik berikut ini:

**Grafik. 4.1. Rata-rata Ketuntasan Belajar**





d. Refleksi tindakan kelas siklus I

- 1) Kegiatan guru seperti yang telah direncanakan ternyata belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari pertemuan kedua yang dilaksanakan masih ada aspek pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik atau belum dilaksanakan, karena pada pertemuan kedua guru lebih mengutamakan kegiatan kelompok dan latihan perorangan. Guru tidak sempat untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak sempat memberi kesempatan bertanya kepada siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua juga waktu lebih sedikit, sehingga guru sedikit lebih terdesak dalam proses pembelajaran. Akibatnya guru juga tidak dapat memberi kesempatan bertanya kepada siswa.
- 2) Pada proses pembelajaran pertemuan pertama dan kedua ini, guru menggunakan media tape recorder dan VCD serta menggunakan metode drill

dan demonstrasi, sehingga siswa terlihat lebih konsentrasi dan berinteraksi. Akan tetapi kegiatan ini bukan berarti tidak ada kelemahan, diantaranya ada sebagian siswa yang tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini disebabkan karena secara individu memiliki kemampuan yang berbeda dan secara umum setiap siswa memiliki kelemahan dalam hal pengucapan ayat-ayat Alquran. Kegiatan tertolong oleh seringnya latihan, baik dengan mendengarkan maupun dengan membacanya.

- 3) Nilai hasil tindakan kelas siklus I ini diketahui bahwa pertemuan pertama diperoleh 7,09 dan pertemuan kedua 7,43. Meskipun pada pertemuan pertama dan kedua secara klasikal nilai rata-rata kelas lebih dari 7,00 yang telah ditetapkan sebagai indikator ketuntasan belajar, namun secara individu masih ada yang belum mencapai nilai tersebut.
- 4) Berdasarkan temuan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa perlu adanya perbaikan proses dari hasil pembelajaran. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas siklus II.

### **C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

#### **1. Persiapan**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, observasi kegiatan siswa dan hasil belajar yang telah direfleksikan pada siklus I, maka perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan tema “membaca surah pendek (surah al-Fîl)” kelas V-A SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin pada semester genap tahun pelajaran 2008 / 2009.
- b. Menyiapkan alat pelajaran berupa media VCD.
- c. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa menggunakan media tape recorder dan VCD, observasi pembelajaran guru dan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- e. Membuat jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

**Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

Siklus	Pertemuan	Hari / Tanggal	Tema	Kegiatan
II	3	Selasa, 24 Februari 2009	Membaca surah al-Fîl	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan bacaan surah al-Fîl melalui VCD</li> <li>- Salah satu siswa membaca surah al-Fîl</li> <li>- Semua siswa</li> </ul>

				membaca surah al-Fil bersama-sama - Siswa diberi kesempatan bertanya - Secara bergantian siswa membaca surah al-Fil
II	4	Jumat, 27 Februari 2009	Membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fil	- Siswa mendengarkan bacaan surah al-Mâ'ûn dan al-Fil melalui VCD - Secara berkelompok membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fil - Siswa diberi kesempatan bertanya - Secara bergantian siswa membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fil

## 2. Pertemuan ketiga (2 x 35 menit)

### a. Pendahuluan

Guru memberi salam kemudian melaksanakan appersepsi dan motivasi seperti siapa yang sudah pernah membaca surah al-Fil? Siapa yang berani membaca surah al-Fil? Siapa yang mampu membaca surah al-Fil dengan baik dan benar akan diberikan hadiah. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta siswa mendengarkan bacaan surah al-Fîl melalui VCD, kemudian guru meminta salah satu siswa membaca surah tersebut.
- 2) Guru membimbing siswa membaca surah al-Fîl, baik secara berkelompok besar, kelompok kecil maupun perorangan. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta masing-masing kelompok untuk membaca surah al-Fîl secara bergantian dan bervariasi. Kelompok yang mendengarkan dan menyimak dipersilahkan memberikan penilaian terhadap kelompok yang membaca, apakah bacaan temannya sudah baik dan benar.

c. Penutup

Di akhir pelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian dilaksanakan tes akhir secara tertulis.

3. Pertemuan keempat (1 x 35 menit)

a. Pendahuluan

Guru memberi salam kemudian melaksanakan appersepsi dan motivasi seperti siapa yang sudah pernah membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl? Siapa yang berani membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl? Siapa yang mampu membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl dengan baik dan benar akan jadi orang hebat. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta siswa mendengarkan bacaan surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl melalui VCD.
- 2) Semua siswa serentak membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl.
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl secara bergantian. Akan tetapi, sebelumnya siswa dipersilahkan bertanya kalau ada yang ingin ditanyakan.

c. Penutup

Di akhir pelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian dilaksanakan tes akhir secara tertulis.

4. Hasil tindakan kelas siklus II

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi tentang proses pembelajaran selama 3 x 35 menit adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran**

No.	Aspek yang diamati	Siklus II			
		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Salam, appersepsi dan motivasi	Ya	-	Ya	-
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-	Ya	-
3	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya	-	Ya	-
4	Menyiapkan media pembelajaran	Ya	-	Ya	-
5	Menggunakan metode demonstrasi	Ya	-	Ya	-

	dan drill				
6	Memberikan bimbingan pada tiap pembelajaran	Ya	-	Ya	-
7	Mengamati dan menilai prose belajar dalam membaca Alquran	Ya	-	Ya	-
8	Menugaskan siswa berkelompok	Ya	-	Ya	-
9	Memberikan kesempatan bertanya	Ya	-	Ya	-
10	Menyimpulkan materi pelajaran	Ya	-	Ya	-
11	Melaksanakan tes akhir	Ya	-	Ya	-
12	Menutup pelajaran	Ya	-	Ya	-

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru sudah terlaksana sepenuhnya. Walaupun beberapa bagian dilakukan dengan singkat saja. Artinya guru melaksanakan hal-hal tersebut disesuaikan dengan waktu, keadaan situasi dan kondisi proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Observasi kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa dalam tema pembelajaran “melafakan bacaan surah al-Fîl ayat 1 sampai 5 dan pengulangan surah al-Mâ’ûn ayat 1 samapi 7” pada siklus II dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Lembar Observasi Kegiatan Siswa (Berkelompok)**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Kelompok	
		Pertemuan 3	Pertemuan 4

		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1	Persiapan kelompok	75	80	80	75	75	75	80	80	85	80	80	80
2	Pembagian tugas (merata)	70	80	80	75	75	75	80	85	85	80	80	80
3	Kemampuan melaksanakan tugas	80	85	90	80	80	80	80	85	90	85	85	85
4	Pemanfaatan waktu	80	80	90	80	75	75	75	75	85	75	70	70
5	Partisipasi anggota	80	85	90	80	80	80	80	90	90	85	85	80
	Rata-rata	77	82	86	78	77	77	79	83	87	81	80	79

Keterangan:

$\leq 59$  = kurang

70 – 79 = baik

60 – 69 = cukup

80 – 100 = baik sekali

Pada tabel di atas perolehan nilai kelompok siswa dari pertemuan ketiga ke pertemuan keempat tidak terlalu jauh peningkatannya, karena pada pertemuan keempat waktunya lebih sedikit yaitu hanya 1 x 35 menit. Sehingga siswa terdesak dalam proses pembelajaran. Bahkan pada bagian pemanfaatan waktu dalam pertemuan keempat semua kelompok mengalami penurunan nilai daripada pertemuan ketiga. Namun aspek-aspek yang lain hampir semua kelompok mampu meningkatkan nilainya dalam pertemuan keempat dibandingkan pertemuan ketiga.

Kemudian dilihat dari nilai rata-rata dalam siklus II ini menunjukkan nilai diatas 70 (kualifikasi baik). Bahkan pada pertemuan keempat sebagian besar kelompok mendapat nilai diatas 80 (kualifikasi baik sekali), ini berarti kegiatan kelompok siswa dianggap berhasil.

Oleh karena hasil rata-rata nilai sudah mencapai 70 bahkan 80, maka proses pembelajaran membaca Alquran dengan menggunakan media tape recorder dan VCD serta menggunakan metode demonstrasi dan drill dianggap berhasil. Meskipun demikian, media dan metode pembelajaran yang digunakan di atas juga tak lepas dari kelemahan. Namun dapat dibuktikan bahwa media dan metode tersebut lebih banyak kelebihannya daripada kelemahannya dan peneliti yang sekaligus sebagai guru akan terus menggunakannya serta berusaha mencari media dan metode yang lebih baik.

c. Tes hasil belajar

Berdasarkan hasil tes formatif pada siklus II ini dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Hasil Tes Belajar Siklus II**

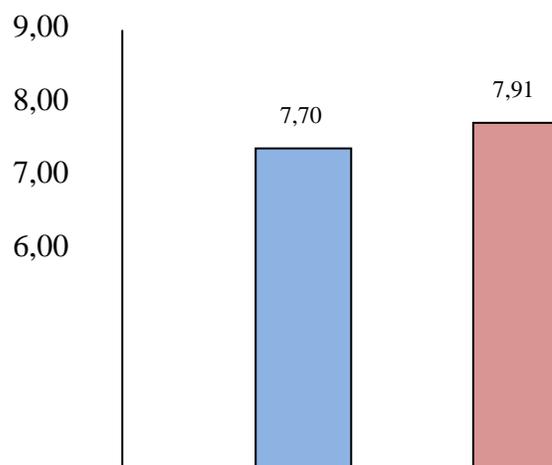
No.	Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	9,00	4	13,79	4	13,79
2	8,50	2	6,90	3	10,34
3	8,00	6	20,69	12	41,38
4	7,50	7	24,14	4	13,80

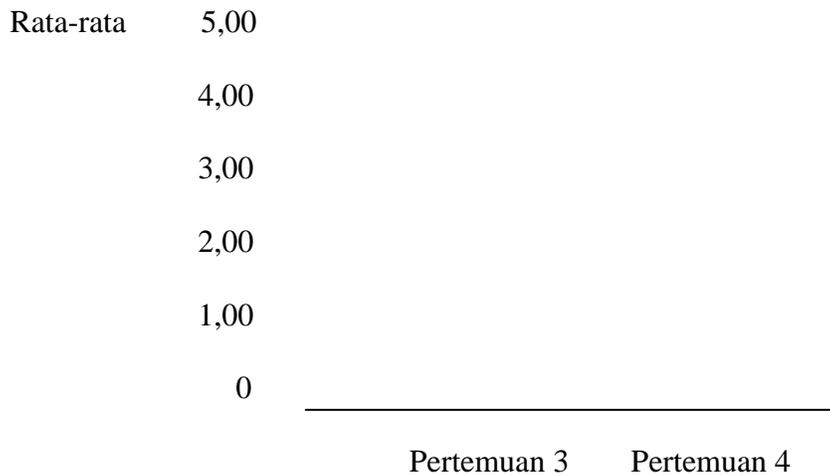
5	7,00	10	34,48	6	20,69
Jumlah		29	100%	29	100%
Rata-rata		7,70		7,91	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif pada pertemuan 3 yang memperoleh nilai 9,00 ada 4 siswa (13,79%), nilai 8,50 ada 2 siswa (6,90%), nilai 8,00 ada 6 siswa (20,79%), nilai 7,50 ada 7 siswa (24,14%) dan nilai 7,00 ada 10 siswa (34,48%). Kemudian pada pertemuan keempat yang memperoleh nilai 9,00 ada 4 siswa (12,79%), nilai 8,50 ada 3 siswa (10,34%), nilai 8,00 ada 12 siswa (41,38%), nilai 7,50 ada 4 siswa (13,80%) dan nilai 7,00 ada 6 siswa (20,69%).

Rata-rata nilai tes formatif untuk pertemuan 3 diperoleh 7,70. Ini berarti sudah berada pada ketuntasan belajar dan semua siswa yang berjumlah 29 orang mendapat nilai minimal 7, hal ini berarti baik secara individu maupun secara klasikal sudah mencapai 100% mencapai ketuntasan belajar. Kemudian pada pertemuan keempat ada peningkatan yaitu menjadi 7,91. Hasil tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut ini:

**Grafik. 4.2. Rata-rata Ketuntasan Belajar**





d. Refleksi tindakan kelas siklus II

- 1) Kegiatan guru seperti yang telah direncanakan sudah dilaksanakan semuanya. Namun ada beberapa aspek yang dilaksanakan secara singkat saja, terutama pada pertemuan keempat karena lebih sedikit waktunya daripada pertemuan ketiga.
- 2) Pada proses pembelajaran dalam siklus II ini guru tetap menggunakan media VCD serta menggunakan metode demonstrasi dan drill, karena pada proses pembelajaran siklus I sudah dilihat berhasil. Pada siklus II ini nilai siswa meningkat, baik secara individual, kelompok maupun klasikal.
- 3) Nilai hasil tindakan kelas siklus II ini diketahui bahwa pertemuan ketiga memperoleh nilai rata-rata 7,70 dan pertemuan keempat memperoleh nilai rata-rata 7,91. Nilai tersebut menunjukkan baik secara klasikal maupun individual sudah mencapai diatas 7,00 yang ditetapkan sebagai indikator ketuntasan belajar.

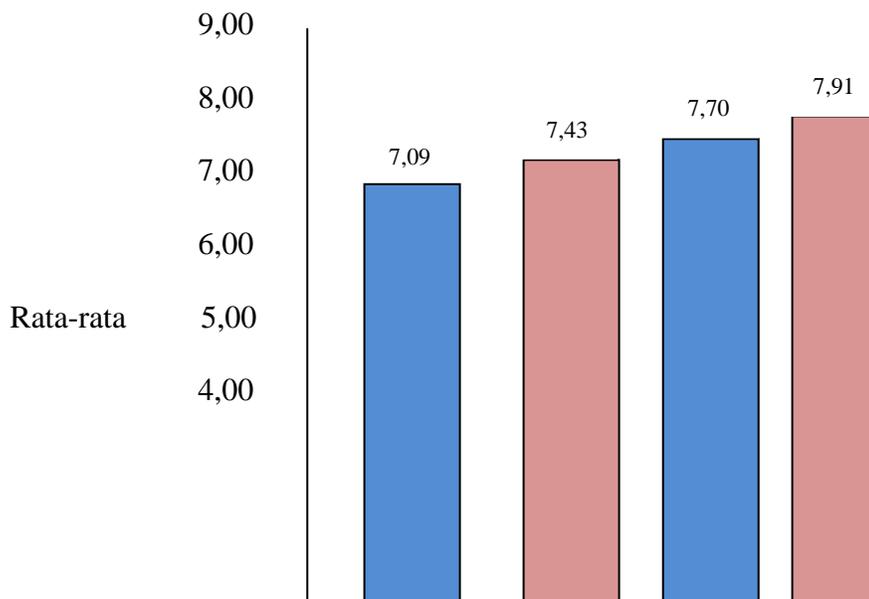
4) Berdasarkan data nilai hasil belajar pada siklus I dan II selama 4 (empat) kali pertemuan dengan menggunakan media tape recorder dan VCD serta menggunakan metode demonstrasi dan drill pada pembelajaran membaca surah al-Mâ'ûn dan al-Fil dapat digambarkan sebagai berikut:

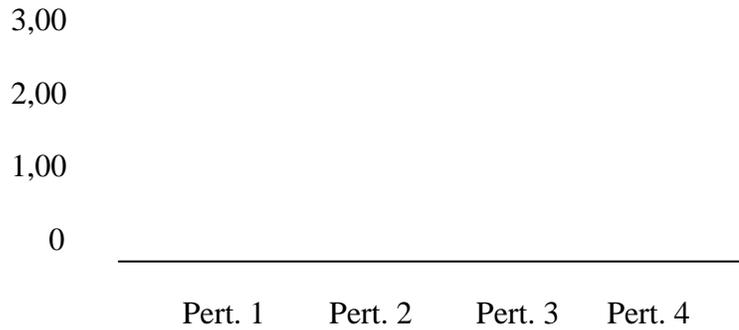
**Tabel 4.9. Nilai Hasil Belajar Siklus I dan II**

No.	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	9,00	0	1	4	4
2	8,50	1	1	2	3
3	8,00	4	8	6	12
4	7,50	4	6	7	4
5	7,00	12	10	10	6
6	6,50	6	2	-	-
7	6,00	2	1	-	-
Jumlah		29	29	29	29
Rata-rata		7,09	7,43	7,70	7,91

Dari data tabel di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

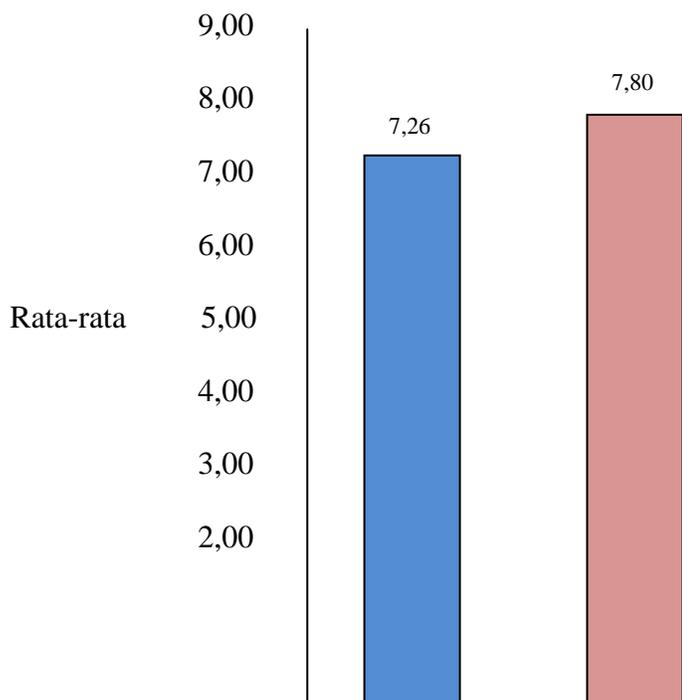
**Grafik. 4.3. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Tiap Pertemuan**

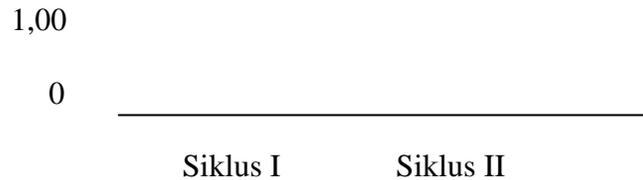




Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan pertama adalah 7,09 pada pertemuan kedua adalah 7,43 pada pertemuan ketiga adalah 7,70 dan pada pertemuan keempat adalah 7,91 dengan rata-rata siklus I adalah 7,26 dan siklus II adalah 7,80 sebagaimana grafik berikut:

**Grafik. 4.4. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Tiap Siklus**





Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tape recorder dan VCD serta metode demonstrasi dan drill dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Alquran menurut hukum tajwid bagi kelas V-A SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin ini dapat dikatakan berhasil.

#### **D. Analisis PTK Pertemuan 1 sampai dengan 4**

Pada pertemuan pertama guru menggunakan metode demonstrasi dan drill, sedang media yang di gunakan adalah tape recorder. Adapun tema pembelajarannya adalah melafalkan surah pendek yaitu bacaan surah al-Mâ'ûn ayat 1 sampai dengan 7.

Dari 29 orang siswa kelas V-A ini yang mendapat nilai tertinggi 1 orang dengan nilai 8,50, kemudian yang mendapat nilai 8,00 ada 4 orang, nilai 7,50 ada 4 orang , nilai 7,00 ada 12 orang, nilai 6,50 ada 6 orang dan nilai 6,00 ada 2 orang (terendah). Alhamdulillah, lebih dari duapertiga siswa yang berhasil mendapat nilai yang baik.

Kemudian dari lembar observasi kegiatan kelompok siswa ada 4 kelompok yang berhasil mendapat nilai 7,00 keatas sedang 2 kelompok siswa belum mendapat nilai 7,00 ke atas.

Pada pertemuan kedua, guru menggunakan metode yang sama dengan pertemuan pertama, tapi media yang digunakan adalah VCD. Ternyata media VCD ini tampaknya lebih menarik perhatian anak dari media tape recorder.

Kemudian dari lembar observasi, kegiatan kelompok siswa ada tambahan nilai semua kelompok, kecuali pada aspek pemanfaatan waktu yang terjadi penurunan nilai semua kelompok. Hal ini disebabkan pertemuan yang kedua waktu yang tersedia hanya 1 x 35 menit, sedang pertemuan pertama waktu yang tersedia 2 x 35 menit.

Kemudian dari hasil test masing-masing individu juga mengalami tambahan nilai walaupun tidak terlalu jauh. Hal ini disebabkan karena metode yang disampaikan sama dengan pertemuan pertama namun waktu yang tersedia berbeda.

Pada pertemuan ketiga materi yang disampaikan adalah melafalkan bacaan surah al-Fil ayat 1 sampai 5, jadi beda dengan metode pada pertemuan pertama dan kedua.

Adapun metode dan media yang digunakan sama dengan pertemuan kedua. Alhamdulillah pada pertemuan ketiga ini nilai semua siswa sudah mencapai nilai yang baik, baik nilai secara kelompok maupun individu. Nilai individu yang tertinggi adalah 9 ada 4 orang sedang nilai terendah adalah 7 ada 10 orang. Kemudian nilai kelompok yang tertinggi adalah 8,6 yaitu kelompok III sedang nilai kelompok terendah adalah 7,7 yaitu kelompok I, V dan VI.

Pada pertemuan keempat materi yang disampaikan sama dengan materi pada pertemuan ketiga. Metode dan media yang digunakan juga sama dengan pertemuan ketiga, tapi waktu yang disediakan hanya 1 x 35 menit saja.

Dalam pertemuan keempat ini juga Alhamdulillah nilai semua siswa mendapat peningkatan, baik secara kelompok maupun secara individu. Namun pada bagian aspek pemanfaatan waktu nilai semua kelompok mengalami penurunan dibandingkan dengan

nilai pada pertemuan ketiga. Hal ini juga disebabkan waktu yang tersedia masih kurang yaitu 1 x 35 menit.

Kemudian dalam hal melafalkan bacaan surah al-Mâ'ûn dan al-Fîl juga mengalami peningkatan, yakni sekitar 80% sampai dengan 90% siswa sudah dapat membaca sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena materi yang diajarkan selalu dilafalkan secara berulang-ulang, baik secara kelompok besar, kelompok kecil maupun individu.